



Pelajar Dilarang Naik Motor ke Sekolah

JOGJA--Pelajar yang tidak mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM) dilarang menggunakan kendaraan bermotor untuk datang ke sekolah. Sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk melakukan razia kendaraan bermotor saat ke sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja Edy Herri Suasana kepada Bernas Jogja, Rabu (11/9) menegaskan pihaknya tidak akan pandang bulu dalam menegakkan aturan lalu lintas bagi para pelajar.

"Hal tersebut juga tertuang dalam nota kesepahaman antara pihak Dinas Pendidikan dengan pihak kepolisian, sehingga pihak sekolah juga diharapkan dengan tegas melakukan pelanggaran tersebut," ungkapnya.

Edy mengatakan, saat ini kurikulum tentang lalu lintas juga menjadi bagian dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah-sekolah. Diharapkan kesadaran etika dan disiplin berlalu lintas menjadi bagian dalam sebuah proses pendidikan di sekolah.

"Maraknya kasus pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh para pelajar menyebabkan pemerintah dengan serius memasukkan aspek kelalulintasan kedalam kurikulum pembelajaran," tambahnya.

Sementara Kepala SMKN 1 Jogja, Rustamaji menjelaskan, saat ini pihak sekolah memonitor dengan serius perlengkapan surat-surat kendaraan bermotor yang dipergunakan para siswa. Sebab maraknya berbagai kasus kecelakaan lalu lintas melibatkan oleh para siswa pelajar.

Menurutnya, pihak sekolah dan kepolisian bersepakat untuk menindak tegas para siswa yang didapatkan mengendarai kendaraan bermotor tanpa surat-surat lengkap, termasuk SIM.

Sementara Bripkra Heni Catur dari Polresta Yogyakarta mengemukakan, pihaknya bekerjasama dengan ekolah untuk mengintensifkan program Satu Sekolah Dua Polisi (SSDP). Program ini telah disepakati dinas pendidikan dengan pihak kepolisian selama beberapa tahun terakhir.

Salah satu petugas SSDP ini menyebutkan, persoalan lalu lintas hendaknya menjadi perhatian serius para pendidik. Sebab setiap hari mobilitas para pelajar di jalan raya cukup tinggi.

"SSDP bertujuan untuk menanggulangi persoalan lalu lintas yang dialami oleh para siswa. Saat ini tengah dikaji peningkatan jumlah polisi, tidak hanya dua polisi tetapi menjadi empat polisi," ungkapnya.

Salah seorang siswi SMKN 1 Jogja, Widyastuti mengaku, jika para pelajar menggunakan kendaraan bermotor ke sekolah tentu punya alasan meski tak memiliki SIM. Hal itu dilakukan karena tempat tinggal yang cukup jauh dengan lokasi sekolah.

"Terkadang para siswa menggunakan sepeda motor ke sekolah walaupun tanpa SIM karena jarak rumah yang cukup jauh dari sekolah dan keluarga tidak memiliki waktu untuk mengantar dan menjemput," tuturnya. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005